

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan Kepemimpinan Kepala MTs Darul Huda Karawang telah dilakukan dengan baik, karena telah memenuhi kompetensi-kompetensi yang harus dipenuhi seorang pemimpin pendidikan, dimulai dari kepribadiannya yang disiplin, tanggung jawab sebagai manajer dalam mengelola sekolah, jiwa wirausaha yang sangat inovatif, kemudian melakukan supervisi untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru, dan terus berupaya untuk membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak.
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Darul Huda Karawang telah berhasil dilakukan melalui beberapa indikator diantaranya 1) metode pembelajaran lebih bervariasi dimana guru telah menerapkan metode berbasis proyek, diskusi, dan pembelajaran berbasis masalah (PBL), 2) Pendekatan berbasis 3 proyek yaitu proyek keagamaan, proyek kewirausahaan, dan proyek kearifan lokal, dimana siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam, 3) Dukungan fasilitas pembelajaran untuk pembelajaran berbasis proyek. Meskipun demikian, belum ada pelatihan dan pembinaan secara khusus bagi tenaga pendidik, pemahaman terkait KMB dilakukan oleh Kepala Madrasah dan staf bidang kurikulum melalui sosialisasi sesuai dengan petunjuk teknis dari kementerian agama.
3. Strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Darul Huda Karawang dilakukan dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang transformasional. Kepala Madrasah berhasil memberikan motivasi, inspirasi, bimbingan dan arahan kepada seluruh elemen pendidikan bahwasanya fase ini

merupakan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, bukan untuk dijadikan hambatan. Upaya terus dilakukan Kepala Madrasah dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk guru guru secara khusus terkait KMB untuk meningkatkan pemahaman secara mendalam terkait prinsip dan pengimplementasiannya.

B. Saran

4. Bagi Kepala MTs Darul Huda Karawang segera untuk melaksanakan pelatihan dan pembinaan secara khusus untuk guru guru terkait KMB guna memperdalam pemahaman, kompetensi dan keterampilan ketika mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa juga akan lebih aktif, kreatif dan mandiri sesuai dengan prinsip kurikulum.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pelaksanaan KMB. Dengan demikian, penelitian akan memberikan rekomendasi yang lebih spesifik bagi pemangku kepentingan dalam mengatasi hambatan yang ada.